

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Lembaga *Special Olympic* Indonesia, Tanah Abang, Jakarta pusat. Penelitian dan pengambilan data untuk seluruh hasil penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – juni 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang langsung terjun ke lapangan di lembaga Special Olympics Indonesia. Menurut Sugiyono (2005:11) adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan, atau hubungan antara variable yang satu dengan variable yang lain. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Program Youth Activation Dalam Meningkatkan Relasi Sosial Bagi Atlet Disabilitas Intelektual Di Lembaga Special Olympics Indonesia (Soina)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum mencakup wawancara dan dokumen. Berdasarkan hal tersebut didalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat bertukar informasi dan ide yang dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pedoman wawancara dapat

disusun melalui wawancara terstruktur dan tak berstruktur. Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur yang bersumber dari orang tua, atlet tunagrahita dan pengurus special Olympic Indonesia.

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap diantara dua metode lainnya yaitu observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini akan semakin kredibel jika didukung oleh foto atau karya seni lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentas yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan sumber penelitian yaitu Special Olympics Indonesia dan atlet tunagrahita.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* untuk menentukan informan. Dalam pengambilan teknik dan informan penelitian, maka peneliti mengambil beberapa informan dari Special Olympic Indonesia, dari ketua lembaga, Pembina dan pelatih serta atlet non disabilitas. Dalam penelitian ini bukan tidak dilakukan secara acak melainkan berdasarkan dengan tujuan penelitian yang sudah dipertimbangkan serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini narasumber yang dipilih adalah yang dapat menjawab semua pertanyaan yang sudah peniliti buat terkait dengan “pelaksanaan program youth activation dalam meningkatkan relasi sosial bagi para atlet disabilitas intelektual di lembaga Special Olympics Indonesia”.

Narasumber yang dipilih berjumlah 4 yaitu ketua lembaga, Pembina dan pelatih, serta atlet non-disabilitas intelektual. Mereka inilah yang akan dijadikan narasumber, karena bagaimanapun juga mereka paham akan semua program yang ada di lembaga tersebut serta mereka juga mengetahui kondisi atlet disabilitas intelektual tersebut secara secara keseluruhan.

Tabel 3.1 Informasi Narasumber Penelitian

No.	Narasumber	Posisi	Informan
1	Iwa Sierwani Bibra	Ketua Umum II Lembaga SOIna	1
2	Mia Michaela	Staff Pengurus Kepemudaan Lembaga SOIna	2
3	Sari Dwi Yulianti	Pelatih Atlet Disabilitas Intelektual SOIna	3
4	Muhammad Irfan	Atlet Non Disabilitas yang mendampingi atlet disabilitas di SOIna	4

3.5 Validasi Data

Validasi adalah instrument atau alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Alat ukur yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian harus standar dan bisa dipakai sebagai panduan dalam pengukuran data yang akan diteliti. Validasi didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini melibatkan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memverifikasi hasil data yang sudah diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan dari penelitian melalui pengumpulan data yang dianggap sesuai dengan pokok permasalahan. Setelah data yang dikumpulkan dianggap cukup, data tersebut direduksi menjadi data yang benar-benar relevan dengan penelitian.

Miles & Huberman, seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2010:91) menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung berkelanjutan sampai data yang dikumpulkan mencapai titik jenuh. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah:

a. Reduksi Data

Penyajian data dengan cara menyederhanakan data dengan mengurangi data yang tidak relevan dengan penelitian. Reduksi data mencakup merangkum, merujuk pada hal-hal pokok, fokus pada hal-hal pokok, dan mencari tema serta pola yang penting bagi penelitian.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti sangat terlibat dalam menyajikan atau menampilkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Tujuan penyajian data ini adalah untuk membuat data hasil reduksi terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami dan digunakan untuk merencanakan penelitian selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono 2017, langkah ini mencakup penyusunan dan presentasi intisari dari data yang telah diperoleh untuk memberikan penjelasan menyeluruh. Selain itu, kesimpulan data ini harus menjawab rumusan masalah dalam bentuk deskripsi atau gambaran objek penelitian yang relevan